



Pembongkaran Fisik Dimulai Bulan Depan

■ Proyek Revitalisasi Jembatan Kewek Segera Digulirkan

YOGYA, TRIBUN - Pembongkaran fisik Jembatan Kewek, Kota Yogyakarta, dipastikan bakal berlangsung mulai bulan depan, atau Juni 2026. Langkah ini diambil sebagai bagian dari proyek total penggantian dan revitalisasi sarana vital penghubung kawasan Kotabaru dan Malloboro tersebut.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogyakarta, Umi Akhsanti, menuturkan, kontrak pengerjaan sudah resmi berjalan sejak akhir April lalu. Saat ini, proyek yang digawangi langsung oleh Kementerian Pekerjaan Umum (PU) tersebut sudah memasuki tahapan sosialisasi serta persiapan material.

"Sudah berkontrak 30 April. Ini sudah sosialisasi, sudah persiapan, tapi bongkarnya mungkin sebentar lagi karena dia harus pesan beberapa material. Mungkin bulan depan," ujarnya, Minggu (23/5).

Umi menjelaskan, pembongkaran baru dieksekusi penuh per Juni lantaran kontraktor sengaja mendahulukan penguatan struktur di bagian bawah jembatan terlebih dahulu. Opsi tersebut dipilih oleh pihak pelaksana, demi mengantisipasi risiko keselamatan pekerja dan lingkungan masyarakat di sekitaran Jembatan Kewek.

"Karena bongkarnya malah akhir, mau dimulai dari bawah dulu. Dinding-dinding penahannya dulu, baru nanti bongkar. Takutnya kalau bongkar dulu, dinding penahan yang kirkanaan ini belum siap," ungkapnya.

Kendati pembongkaran utama baru digulirkan bulan depan, pergerakan di lapangan mulai terlihat, di mana deretan material dan alat berat sudah diisagakan. Umi menambahkan bahwa saat ini pekerja sudah mulai menciil pembuatan sistem pipa saluran kabel bawah tanah atau ducting di area sekitar jembatan.

Nantinya, tidak hanya merombak struktur jembatan, proyek revitalisasi sekaligus menata kawasan, termasuk pembangunan taman pendukung dan perbaikan pedestrian. Akan tetapi, fasilitas estetika yang didanai

PERBAIKAN SARANA

- Pembongkaran fisik Jembatan Kewek, Kota Yogyakarta, dipastikan bakal berlangsung mulai bulan depan, atau Juni 2026.
- Langkah ini diambil sebagai bagian dari proyek total penggantian dan revitalisasi sarana vital penghubung kawasan Kotabaru dan Malloboro tersebut.
- Kontrak pengerjaan sudah resmi berjalan sejak akhir April lalu.
- Saat ini, proyek yang digawangi langsung oleh Kementerian Pekerjaan Umum (PU) tersebut sudah memasuki tahapan sosialisasi serta persiapan material.

APBD Kota Yogyakarta tahun anggaran 2027 tersebut dipastikan belum akan digarap dalam waktu dekat.

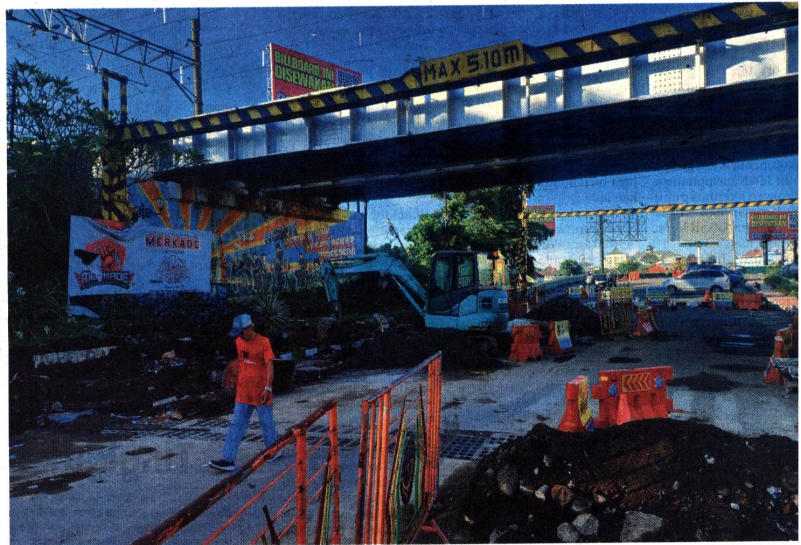
"Supaya pengerjaannya tidak menumpuk di waktu yang sama, mengingat keterbatasan space di lokasi. Kalau bersamaan, nanti susah tempatnya," ujarnya.

Kepala Bidang Jalan dan Jembatan DPUPKP, Hasri Nilam Baswari, menyebut, meski pembangunan struktur utama jembatan dibiayai penuh APBN, ada beberapa bagian proyek yang menerapkan skema *cost-sharing* melibatkan APBD Kota Yogyakarta.

Dijelaskan, anggaran yang dicurikan pemerintah pusat akan difokuskan untuk pembangunan fisik dan penataan taman di sisi samping jembatan. Sementara itu, Pemkot Yogyakarta melalui alokasi APBD bakal mengambil peran dalam penataan trotoar atau jalur pedestrian di sekitarnya.

Satu hal yang bakal berubah signifikan adalah kenyamanan pejalan kaki, karena pihaknya berencana memperlebar pedestrian sepanjang Jembatan Kewek.

"Untuk trotoarnya rencananya kami lebarkan sampai 2 meter. Kalau sekarang kan 1,3 meter ya, nanti kurang lebih 1,5 sampai 2 meter, tergantung kondisi, biar pejalan kaki lebih nyaman," cetusnya. (aka)



PERSIAPAN - Material dan alat berat tampak sudah diisagakan di sekitaran Jembatan Kewek, Kota Yogyakarta, Minggu (24/5).



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005